

## Tantangan dan Peluang Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital di Sekolah MTs Sa An-Nur Kecamatan Ciseeng-Bogor

Reza Rizkia Kamal, Koko A. Mutolib, Alimudin, Khiarul Umam, Ika Kartika

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

rezarizkia411@gmail.com, kokomutolib97@guru.sd.belajar.id,

ali.maronge@gmail.com, khiyarulumam24@gmail.com

### ABSTRACT

*Islamic education faces big challenges in adapting to developments in the digital era. This article examines the challenges and opportunities in implementing the 2013 Curriculum on Islamic Religious Education (PAI) subjects in the digital era at the MTS SA An-Nur School, Ciseeng District, Bogor. This research identifies the positive and negative impacts of technology integration in PAI learning, as well as the challenges faced by teachers and students. The main focus of this research is the importance of digital literacy, interactive learning, and curriculum adaptation to meet contemporary cultural needs. Even though digital technology offers various innovations and wider accessibility, it is important to ensure that the integration of this technology remains in accordance with Islamic principles and strengthens Islamic identity in the educational process.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, 2013 Curriculum, Challenges, Opportunities, Digital Era, MTS SA-An-Nur*

### ABSTRAK

Pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam beradaptasi dengan perkembangan era digital. Artikel ini mengkaji tantangan dan peluang dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital di Sekolah MTs SA An-Nur, Kecamatan Ciseeng, Bogor. Penelitian ini mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Fokus utama penelitian ini adalah pentingnya literasi digital, pembelajaran interaktif, dan adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan budaya kontemporer. Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai inovasi dan aksesibilitas yang lebih luas, penting untuk memastikan bahwa integrasi teknologi tersebut tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memperkuat identitas keislaman dalam proses pendidikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013, Tantangan, Peluang, Era Digital, MTS SA-An-Nur

### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan salah satu inovasi besar dalam sistem pendidikan di Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan zaman yang semakin kompleks, dengan tujuan membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Salah satu komponen penting dalam Kurikulum 2013 adalah integrasi Pendidikan

Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia dan kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. (Adisasmito, S., & Setiawan, R, 2015)

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pada pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik untuk menjadi individu yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hidayat, N, 2013)

Pada jaman sekarang ini teknologi digital memiliki dampak yang besar terhadap pendidikan agama. Di satu sisi, teknologi memudahkan akses ke berbagai sumber belajar agama. Di sisi lain, teknologi juga membawa tantangan seperti informasi yang tidak akurat dan pengaruh negatif dari media sosial. Oleh karenanya sangat Penting Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter dan identitas keislaman di MTS SA A-Nur agar dapat membantu siswa mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik, sehingga mereka lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam hal ini MTS SA An-nur menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia agar menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pembelajaran PAI, MTS SA An-Nur Memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam Teknologi seperti e-learning, aplikasi pembelajaran, dan alat kolaborasi online yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Guru juga membantu siswa untuk memahami materi secara relevan penggunaan teknologi dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih relevan dan kontekstual.

Salah satu peluang besar dalam pendidikan Islam di era digital adalah aksesibilitas yang lebih luas dan global. Dengan adanya teknologi digital, individu dari berbagai belahan dunia dapat mengakses sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas tinggi, dalam beberapa klik.

Namun, dengan kemajuan teknologi digital juga datang sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keaslian dan keandalan konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam dapat dengan mudah terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan verifikasi konten yang lebih ketat untuk memastikan bahwa apa yang disampaikan melalui teknologi digital sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

Tujuan penelitian artikel ini adalah untuk menganalisis secara mendalam tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam di era digital, serta menyajikan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada pembaca tentang pentingnya inovasi dalam pendidikan Islam, sekaligus mengilustrasikan dampak positifnya seperti peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan agama, penguatan pemahaman nilai-nilai spiritual, dan promosi kerjasama antar komunitas Muslim secara global, yang

semuanya merupakan kontribusi penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun beberapa teknik pengumpulan data adalah observasi terstruktur, wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan schedule questioner atau interview guide yang digunakan dalam melakukan wawancara dengan sumber penelitian, serta dalam menganalisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman, Adapun beberapa tahapan dalam analisis ini yaitu, pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2017)

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menganalisis mendalam terhadap literatur terkait inovasi pembelajaran Islam kurikulum 2013 di era digital di MTS SA An-Nur, serta studi kasus dari implementasi teknologi dalam konteks pendidikan agama. Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang membahas topik pembelajaran Islam dan teknologi digital. Kemudian, dilakukan analisis mendalam terhadap konten-konten tersebut untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi, peluang yang tersedia, serta strategi-strategi yang telah diusulkan atau diimplementasikan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, studi kasus dari lembaga pendidikan Islam yang telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran juga akan dilakukan melalui wawancara dengan pengelola pendidikan, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, di mana pola-pola utama, tema-tema, dan Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam kurikulum 2013 di Era Digital. perbedaan-perbedaan akan diidentifikasi. Analisis ini akan membantu dalam memahami secara lebih mendalam tantangan dan peluang dalam inovasi pembelajaran Islam kurikulum 2013 di era digital. Hasil analisis akan disajikan secara naratif dalam artikel ini, disertai dengan kutipan langsung dari sumber-sumber yang relevan dan studi kasus yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kurikulum 2013 pada PAI di MTs SA An-Nur**

Penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital pada MTS SA AN-NUR merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kurikulum ini menekankan pendekatan holistik dalam pembelajaran, di mana peserta didik didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Salah satu ciri khas K-13 adalah penggunaan pendekatan saintifik yang melibatkan lima tahapan: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Namun, di tengah kemajuan teknologi dan perkembangan era digital, implementasi K-13 menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar tujuan kurikulum ini dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan agama di era digital juga merupakan hal yang penting untuk dibahas karena perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kita mengakses informasi dan berinteraksi dengan dunia sekitar, termasuk dalam hal keagamaan. Era digital membawa tantangan dan peluang bagi pendidikan agama. Tantangan tersebut meliputi munculnya informasi yang tidak terverifikasi secara akurat, penyebaran pandangan radikal, dan potensi disintermediasi dari lembaga keagamaan tradisional. Namun, di sisi lain, era digital juga membuka peluang baru untuk menyebarkan pesan-pesan agama secara lebih luas, membangun komunitas daring, dan memfasilitasi akses terhadap sumber daya pendidikan agama yang beragam. Pemanfaatan teknologi seperti platform daring, aplikasi mobile, dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama. Contohnya pada MTS kami, lembaga kami dapat menyediakan kursus daring yang interaktif, diskusi kelompok melalui media sosial, atau konten-konten multimedia yang menarik untuk menarik perhatian generasi digital. Kajian teoritis ini menyoroti pentingnya menyelaraskan pendidikan agama dengan perkembangan teknologi di era digital, sambil tetap memperhatikan nilai-nilai agama dan menghadapi tantangan yang muncul dengan bijaksana.

## **Upaya Mengatasi Tantangan dan Memanfaatkan Peluang dalam Implementasi Kurikulum 2013 PAI di Era Digital**

Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Berkelanjutan Pemerintah dan institusi pendidikan perlu terus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar mereka mampu menerapkan K-13 dengan baik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelatihan ini harus berkelanjutan dan berbasis praktik agar guru bisa mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran interaktif secara efektif.

Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur Teknologi Pemerintah harus memprioritaskan pengembangan infrastruktur teknologi di seluruh daerah, terutama di wilayah yang tertinggal. Penyediaan akses internet yang cepat dan terjangkau serta distribusi perangkat digital menjadi langkah penting untuk mendukung implementasi K-13 secara merata di seluruh Indonesia.

Pengembangan Model Pembelajaran Hibrida Mengingat bahwa pembelajaran daring menjadi kebutuhan di era digital, sekolah dapat mengadopsi model pembelajaran hibrida (blended learning) yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring. Hal ini dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kolaborasi antara Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat Implementasi K-13 tidak bisa hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru. Orang tua dan masyarakat juga perlu dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dengan kerja sama yang baik, pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa bisa lebih mudah diterapkan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka selama proses belajar di rumah sangat penting, terutama dalam pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

Dari penjabaran uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa era perubahan tidak dapat kita elakkan karena ketidakmampuan manusia untuk menolaknya. Perkembangan industri dan teknologi yang semakin canggih juga menuntut manusia untuk bisa mengembangkan potensi diri yang lebih sistematis. Era ini bisa digambarkan dengan era digital di mana rata-rata sistem transaksi manusia sudah terwakilkan dengan teknologi internet, informasi bisa diakses dengan mudah sehingga bisa meminimalisir dan menjadikan waktu yang lebih efisien. Fenomena ini tidak hanya berpengaruh pada sistem komunikasi antar manusia yang serba gadget tapi juga berpengaruh pada pendidikan. Dimana mau tidak mau pendidik dan pemerintah dituntut untuk ikut andil dalam memikirkan nasib perkembangan manusia. Pada abad ini kita telah merealisasikan kurikulum 2013 pada era digital yang mana kurikulum tersebut telah mengubah dan merekonstruksi kurikulum yang ada sebelumnya. Penerapan kurikulum 2013 pada saat ini menghadapi era perubahan, dan ini harus disampaikan dengan sistematis, logis, kontekstual serta ilmiah oleh karenanya dalam kurikulum 2013 haruslah dapat memberikan solusi yang jitu guna menghadapi kemajuan jaman. Maka peran pendidik dan pemerintah sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak bangsa pada masa ini. Dan menjadi penting dari isi materi pembelajaran serta metode yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 harus sesuai dan dapat memberikan solusi guna menghadapi tantangan era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, S., & Setiawan, R. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alfinnas, S. (2018). Arah baru pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 803-817.
- Amin, M., & Muttaqin, I. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Ideal Di Era Digital. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 21-30.
- Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 2477-5622.
- Budiana, I. (2021). Menjadi Guru Profesional Di Era Digital. *Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 144-161.
- Danurahman, J., Prasetyo, D., & Hermawan, H. (2021). Kajian Pendidikan Multikultural Di Era Digital. *Jurnal Kalacakra*, 8-19.
- Donald, R.C., Jenkins, D.B. & Metcalf, K.K. 2006. *The Act of Teaching*. New York: McGraw Hill.
- Hidayat, N. (2013). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

# *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*

Volume 7 Nomor 4 (2025) 1173 - 1178 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i4.6707

Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology*. New York: Pearson